

BAB I

PENDAHULUAN

Sesungguhnya pendidikan adalah ciri khas manusia sehingga manusia dapat dibedakan dengan binatang. Pendidikan dilakukan manusia seumur hidupnya, kapan saja, dan di mana saja. Perlu ditegaskan bahwa dalam kehidupan terjadi suatu proses belajar-mengajar, baik sengaja maupun tidak sengaja, disadari atau tidak disadari. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut dengan hasil belajar. Untuk memperoleh hasil yang optimal, proses belajar-mengajar harus dilakukan dengan sadar.

Pendidikan adalah proses untuk mendewasakan manusia. Dengan kata lain, pendidikan merupakan suatu upaya secara sengaja dan terarah. Pendidikan yang harus dikembangkan untuk membebaskan masyarakat dari keterpurukan dan bisa mengangkat harkat dan martabat yaitu dengan mengembangkan potensi masyarakat, mampu menumbuhkan kemauan, serta membangkitkan nafsu generasi bangsa untuk menggali berbagai kompetensi, dan mengembangkan secara optimal bagi kepentingan masyarakat secara utuh dan menyeluruh.¹

Proses pendewasaan manusia tidak hanya dilihat dari segi mental dan usia saja, tetapi juga bagaimana cara menyelesaikan masalah, bagaimana cara menyikapi perbedaan pendapat yang ada di lingkungan kita. selain itu pendidikan juga dapat berkembang dengan semangat generasi bangsa untuk menggali berbagai potensi dan bakat dalam dirinya, serta

¹Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2008, Hlm.5

mengembangkannya secara optimal (terbaik) untuk kepentingan masyarakat secara utuh dan menyeluruh.

“Tujuan yang diniatkan dalam setiap kegiatan belajar mengajar, baik yang sifatnya intruksional maupun tujuan akan dapat dicapai secara optimal apabila dapat menciptakan dan mempertahankan kondisi yang menguntungkan bagi peserta didik.”²

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan proses belajar mengajar di luar maupun di dalam kelas.

Keberhasilan seorang Pendidik di kelas dalam menyampaikan materi di kelas dan dapat ditanggapi dengan baik oleh peserta didik, bukan saja kebutuhan kompetensi guru dalam menguasai materi pembelajaran, tetapi ada unsur lain yang juga cukup menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran di kelas yakni metode.

Seorang guru harus pandai dan piawai dalam menggunakan metode di hadapan muridnya. Satu diantaranya adalah metode *targhib*. metode *targhib* pertama kali diperkenalkan oleh Abdurrahman An-Nahlawi, Guru besar Tarbiyah pada Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir. pada mulanya hanya bersifat gagasan, yang kemudian dikembangkan oleh para ahli pendidikan Islam dan para cendekiawan yang memiliki perhatian besar terhadap pengembangan metodologi pendidikan dan dakwah. Metode ini sangat membantu guru dan siswa saling berinteraksi dalam menuju keberhasilan. Dalam metode ini guru bisa memberikan harapan yang menyenangkan bahkan hadiah kepada siswa yang berhasil dan memenuhi

² Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, Hlm.122

persyaratan kognitif tanpa merusak tujuan pembelajaran dan tidak menyinggung siswa yang gagal karena dilakukan dengan cara yang demokratis.

Metode ini dalam pendidikan Islam sudah begitu dikenal, tetapi sayang beberapa dekade belakangan ini kurang populer lagi karena banyak pendidik Islam sendiri lebih menyukai konsep barat yang cenderung mengesampingkan aspek afektif yang dapat menghilangkan tujuan pendidikan itu sendiri yaitu membentuk manusia bukan saja pandai keintelektualannya, tetapi juga aspek spiritualnya perlu di bangun secara serempak. Di samping itu metode ini bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadist yang sudah pasti kebenarannya karena sesuai dengan pertumbuhan manusia baik dari aspek Rohani dan Jasmani.

Selain itu, di (MA) Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati ini sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar dan prestasi-prestasi lainnya di dalam maupun di luar kelas. Seperti halnya dalam lomba-lomba Pidato ataupun penulisan karya ilmiah dalam tingkat regional maupun tingkat Nasional. Terlepas dari itu semua, dalam pembelajaran di dalam kelas pada mata pelajaran Akhlak sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar di dalam kelas, di buktikan dengan nilai mata pelajaran Akhlak lebih tinggi dari mata pelajaran yang lainnya.

Pada saat ini masih banyak guru yang belum maksimal dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam pembelajaran, seperti penggunaan metode yang tidak bervariasi, pengelolaan kelas yang belum

sesuai dan lain sebagainya. di sini akan diteliti lebih jauh bagaimana hubungan metode *targhib* terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akhlak pada peserta didik. Melihat permasalahan diatas maka skripsi ini berjudul “Hubungan antara pelaksanaan Metode *targhib* dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Akhlak pada peserta didik di (MA) Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati ”.

A. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul “Hubungan antara pelaksanaan Metode *targhib* dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akhlak peserta didik di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati” diantaranya sebagai berikut:

1. Di era Millenial ini penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran di dalam kelas sangat dibutuhkan oleh guru untuk memberikan pemahaman terhadap peserta didik agar mudah diterima dan dipahami.
2. Salah satu keberhasilan dalam prestasi belajar peserta didik didukung dengan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu Metode yang sangat efektif adalah Metode *targhib* yang sesuai dengan anjuran al-Qur'an dan al-Hadits.
3. Penulis menjadikan MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut dikenal dengan peserta didik yang memiliki akhlak dan kepribadian yang baik. Serta para guru menggunakan Metode yang sangat mudah dipahami dan dicerna oleh

peserta didik di (MA) Madrasah Aliyah Darul Falah. Salah satu metode yang digunakan yakni metode *targhib*.

B. Penegasan Istilah

Sebelum melanjutkan penulisan skripsi ini, penulis memandang perlu memberikan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi. Tujuan penegasan istilah adalah untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca, dan memberikan batasan-batasan istilah yang jelas dan tegas.

Adapun istilah-istilah yang penulis pandang perlu untuk ditegaskan antara lain sebagai berikut:

1. Metode *Targhib*

Secara etimologis, kata *Targhib* diambil dari kata kerja *raghaba* yang berarti menyenangkan, menyukai dan mencintai. Kemudian kata itu diubah menjadi kata benda *Targhib* yang mengandung makna Suatu harapan untuk memperoleh kesenangan, kecintaan, kebahagiaan.³

Semua itu dimunculkan dalam bentuk janji-janji berupa keindahan dan kebahagiaan yang dapat merangsang seseorang sehingga timbul harapan dan semangat untuk memperolehnya. Secara Psikologis, cara itu akan menimbulkan daya tarik yang kuat untuk menggapainya.

Yang akan diteliti disini adalah proses pelaksanaan metode *targhib* di dalam kelas oleh guru mata pelajaran akhlak di kelas yang memiliki potensi lebih tinggi dari kelas yang lainnya, yakni kelas XI A dan XI D. melihat pentingnya penggunaan metode yang tepat

³Syahidin, *Metode Pendidikan Qur'ani Teori dan Aplikasi*, Misaka galiza, Jakarta, 1999, Hlm.121

dalam proses belajar mengajar, maka metode *targhib* ini sangat lah relevan dengan Pendidikan Agama Islam yang selalu mendahulukan metode-metode yang berasal dari al-Qur'an dan al-Hadits. selain itu, metode ini sangat mudah diterapkan oleh guru untuk semua mata pelajaran.

2. Prestasi Belajar

Pengertian Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan.

Prestasi belajar dalam konteks penelitian ini adalah hasil dari proses belajar mengajar satu semester yang dikalkulasikan menjadi nilai akhir dari mata pelajaran akhlak yakni nilai rapor.

3. Akhlak

Akhlak dapat diukur melalui tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari, dalam kehidupan individu atau sosial. Rosihon Anwar mendefinisikan akhlak sebagai berikut :

Akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.⁴

Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari belajar di dalam kelas yang telah di aplikasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, dibuktikan dengan kesaksian orang tua di rumah dan lingkungan sekitar. pendidikan agama Islam berkaitan

⁴ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2010, Hlm.15

dengan akhlak karena akhlak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun di luar sekolah (lingkungan) serta di perguruan tinggi.

Begitupun di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati, menerapkan sistem pendidikan karakter yang tujuannya agar peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. tidak hanya di lingkungan sekolah saja, tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Metode *Targhib* pada Peserta Didik di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati
2. Bagaimana prestasi belajar mata Pelajaran Akhlak pada Peserta Didik di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati
3. Adakah hubungan Metode *Targhib* dengan prestasi belajar mata pelajaran Akhlak pada peserta Didik di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan Metode *targhib* pada Mata Pelajaran Akhlak pada peserta didik di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Mata Pelajaran Akhlak pada peserta didik di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati

3. Untuk menjelaskan hubungan Metode *Targhib* dengan Prestasi Belajar mata Pelajaran Akhlak pada peserta didik di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati

E. Hipotesis

Hipotesis pada hakikatnya merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris (berdasarkan pengalaman) dengan rangkaian langkah-langkah penelitian yang berdasarkan prosedur penelitian. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.⁵

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis dalam statistik, terdapat hipotesis kerja atau alternative (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Mempunyai makna bahwa H_a adalah korelasi positif yang signifikan antara variabel X (Metode *targhib*) dan variabel Y (prestasi belajar mata pelajaran Akhlak peserta didik) korelasi positif maksudnya yaitu jika Metode *targhib* baik maka prestasi belajar mata pelajaran Akhlak peserta didik juga akan baik begitu sebaliknya.

Sedangkan H_0 itu tidak ada korelasi yang positif yang signifikan antara variabel X (Metode *targhib*) dan variabel Y (prestasi belajar mata pelajaran Akhlak peserta didik), artinya jika Metode *targhib* baik maka prestasi belajar mata pelajaran Akhlak peserta didik itu rendah begitu sebaliknya.

Adapun hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

1. Hipotesis Kerja (H_a)

Terdapat Hubungan antara Metode *targhib* dengan prestasi belajar mata Pelajaran Akhlak pada peserta didik di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat Hubungan antara Metode *Targhib* dengan prestasi belajar mata Pelajaran Akhlak pada peserta didik di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

F. Metode Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penelitian nanti, penulis menggunakan metode penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan terjun langsung ke lapangan dan mencari sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan dan bersifat korelasional yang bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara dua variabel.⁶

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yakni variabel (X) metode *targhib* dan variabel (Y) prestasi belajar mata pelajaran akhlak peserta didik di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian

⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2010, Hlm. 48

ini meliputi, data angket yang di sebar kepada peserta didik kelas XIC dan XID MA Darul Falah, dan wawancara yang ditujukan kepada guru mata pelajaran akhlak.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai objek pengamatan penelitian dan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala bervariasi yang menjadi objek penelitian.⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). yakni variabel bebas (X) adalah metode *targhib* dan variabel (Y) adalah prestasi belajar mata pelajaran akhlak peserta didik di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

1) Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *targhib*. Dengan indikator⁸ sebagai berikut:

- a) Guru mengangguk-angguk, mengangkat jempol serta tersenyum tanda senang, atau suatu jawaban dan pernyataan benar.
- b) Guru memberi kata-kata yang mengembirakan berupa pujian dan sanjungan untuk memacu prestasi.

⁸ Ardi Novian Wiyani, *Manajemen Kelas*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013, Hlm. 83

- c) Dengan memberikan soal yang lebih sukar karena dapat menjawab soal sebelumnya.
 - d) Mengajak siswa bertepuk tangan atas peningkatan prestasi yang telah dicapai.
 - e) Memberikan hadiah atau ganjaran berupa Pensil, Buku Tulis, Coklat dan sebagainya.
 - f) Memberi pesan yang baik atau motivasi agar selalu berbuat pada kebaikan.
 - g) Guru mengungkapkan ganjaran-ganjaran alamiah.
- 2) Variabel Terikat (Y)

Variable terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik yang diperoleh dari nilai raport.⁹ Prestasi belajar Mata Pelajaran Akhlak pada peserta didik dengan indikator sebagai berikut :

- a) Nilai Mata pelajaran Akhlak.

b. Jenis dan Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh selama proses penelitian. Sumber data tersebut meliputi:

⁹ Sugiyono., *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015, Hlm.312

- 1) Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama.¹⁰ Sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata Pelajaran Akhlak dan Peserta Didik.
- 2) Sumber data Sekunder adalah kumpulan data yang menjadi pendukung sebuah penelitian dan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang terdapat dalam kepustakaan seperti struktur organisasi sekolah, daftar peserta didik, sarana prasarana dan lain sebagainya.

c. Populasi dan sampel

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksud untuk diteliti. Populasi dibatasi sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama.¹¹

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati. Dan fokus penelitian ini pada kelas XIC dan XID yang jumlah keseluruhannya sebanyak 65 siswa. Kelas yang diteliti adalah kelas yang memiliki peserta didik unggulan dalam akademik, kecerdasan, maupun kepribadiannya yang tentunya didukung dengan guru kelas yang profesional.

Sedangkan sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹²

¹⁰ Hamzah B. Uno., *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007, Hlm.23

¹¹ Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, Yogyakarta, Andi Offset, 1994, Hlm. 220

Pengambilan sampel diambil dengan menggunakan cara “*Purposive Sampling*” atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tertentu tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.¹³ Hal ini dilakukan karena populasi yang ada merupakan populasi heterogen (terdiri atas berbagai unsur yang berbeda sifat atau beraneka ragam).

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100 maka subjek diambil semua. Jika subjek lebih dari 100 maka diambil antara 10-15% atau 20-25%.¹⁴ Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 65 siswa, sehingga persentase dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XIC dan XID.

d. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan agar sesuai dengan tujuan pendidikan, maka peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1) Observasi

Metode observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dan menggunakan

¹² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2001., Hlm. 81

¹³ Suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta, PT. Rineka Cipta. 2006, Hlm. 139

¹⁴ *Ibid.*, Hlm. 134

seluruh alat indra. Observasi dilakukan berdasarkan ilmu dan untuk mengetahui kebenaran ilmu.¹⁵

Observasi ini dilakukan langsung didalam kelas terhadap guru mata pelajaran akhlak dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas untuk mengetahui penerapan metode targhib di dalam kelas. Sedangkan observasi diluar kelas untuk mengetahui gambaran umum aktifitas sekolah.

2) Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.¹⁶ Metode ini dilakukan secara langsung bertatap muka kepada guru mata pelajaran Akhlak dan peserta didik untuk mengetahui penerapan metode targhib di dalam kelas yang dilakukan guna memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Ditinjau dari pelaksanaanya maka wawancara dibedakan atas beberapa bagian. Maka dipilihlah satu yakni, interviu terpinpin (*guided interview*) yaitu interviu yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang

¹⁵ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta, Bumi aksara, 2011, hlm 41

¹⁶ Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta, PT. Rineka Cipta. 2006, Hlm. 155

dimaksud dalam interviu terstruktur.¹⁷hal ini dilakukan untuk menghindari pertanyaan yang tidak terstruktur dan kadang kurang terkendali.

3) Dokumentasi

Metode penulisan yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal maupun variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, majalah, agenda dan lainnya yang ada di sekolah yang berfungsi sebagai bukti tertulis yang tidak dapat berubah kebenarannya.¹⁸ Pengumpulan data hasil belajar atau raport pendidikan agama Islam peserta didik yang menjadi sampel dari populasi.

4) Angket atau Kuesioner

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan yang mengenai sesuatu masalah atau bidang yang diteliti. Untuk mendapat data angket disebarakan kepada responden, terutama pada penelitian survai.¹⁹

Angket merupakan salah satu instrument yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid, yang mana dalam penelitian ini ditujukan kepada peserta didik yang telah ditentukan sebagai sampel dari sejumlah populasi.

Dengan tujuan mengetahui adanya hubungan metode

¹⁷ Suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta, PT. Rineka Cipta. 2006, Hlm. 156

¹⁸ *Ibid.*, Hlm.114

¹⁹ Cholid Narbuko, *Metodologi penelitian*. Jakarta, bumi aksara. 2001. Hlm, 76

targhib dengan prestasi belajar peserta didik di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

3. Metode analisis Data

Dalam penelitian ini, maka menggunakan analisis Kuantitatif dengan rumus statistik. Melalui tahapan sebagai berikut:

a. Analisis pendahuluan

Analisis yang dilakukan sebagai bentuk langkah pertama adalah menyebarkan angket kepada peserta didik, sehingga peserta didik mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam mencapai hasil belajar peserta didik dengan metode *targhib* yang efektif dengan cara memberikan bobot nilai dalam setiap pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dan memberikan kriteria sebagai berikut:

Wawancara:

- a) Skor A dengan nilai 2 untuk menjawab pertanyaan
Ya
- b) Skor B dengan nilai 1 untuk menjawab pertanyaan
Tidak

Angket :

- a) Skor A dengan nilai 4 untuk menjawab Selalu
- b) Skor B dengan nilai 3 untuk menjawab Sering

c) Skor C dengan nilai 2 untuk menjawab Kadang-kadang

d) Skor D dengan nilai 1 untuk menjawab Tidak Pernah

b. Analisis uji hipotesis

Data yang telah diperoleh maka akan dianalisis dan diambil kesimpulannya. Penulis menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pelaksanaan metode *targhib* dengan prestasi belajar mata pelajaran Akhlak pada peserta didik di (MA) Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \sum x \right\} \left\{ \sum y \right\}}{N} \div \sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” Product Moment

x = variabel bebas yaitu Metode Targhib (jumlah seluruh skor x)

y = variabel terikat yaitu prestasi belajar (jumlah seluruh skor y)

$N = \text{jumlah responden}^{20}$

c. Analisis lanjutan

Analisis lanjutan yaitu mengolah data lebih lanjut dari hasil uji hipotesis.²¹ Analisis ini merupakan jawaban benar atau tidaknya suatu jawaban. Analisis ini akan membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara kedua variable dengan cara membandingkan t hitung dan t table. Apabila t hitung > nilai t table 5% maka artinya ada pengaruh yang signifikan, namun apabila sebaliknya yaitu t hitung < nilai t table 5% maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memberi gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini. Skripsi ini disusun dalam tiga bagian yaitu, bagian muka, bagian isi dan bagian akhir dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Bagian muka terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar/grafik.
2. Bagian isi terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

²⁰ Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2011. Hlm. 206

²¹ *Ibid.* Hlm. 294

BAB I :Pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II :Pendidikan Agama Islam, metode *targhib*, prestasi belajar mata pelajaran Akhlak peserta didik. Pada bab ini membahas tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengetahuan pendidikan Agama Islam, dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan pendidikan Agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, karakteristik pendidikan Agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, evaluasi pendidikan agama Islam. Metode *targhib* yang meliputi: pengertian metode, pengertian metode *targhib*, tujuan dan keistimewaan metode *targhib*, bentuk-bentuk *targhib*, aplikasi metode *targhib*, langkah-langkah penggunaan metode *targhib*, dampak metode *targhib* pada kejiwaan murid. Akhlak yang meliputi: pengertian akhlak, landasan dan kedudukan akhlak, pembentukan akhlak, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak. Prestasi belajar yang meliputi: pengertian belajar,

pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, fungsi prestasi belajar.

BAB III : Sejarah berdiri dan perkembangan, profil MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati, visi, misi dan tujuan MA Darul Falah, struktur organisasi, denah lokasi, denah ruangan, data gurru, data peserta didik, data karyawan, sarana dan prasarana serta nilai raport mata pelajaran akhlak.

BAB IV : analisis Hubungan antara pelaksanaan metode *targhib* dengan prestasi belajar mata pelajaran Akhlak peserta didik di MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati dan mengurai hasil dari penelitian.

BAB V : penutup merupakan bagian akhir dari skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.